



## RINGKASAN

ARGA PERDANA PANJAITAN. Pengendalian Hama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Afdeling XIII Kebun Sungai Melayu, PT Limpah Sejahtera, Kalimantan Barat/ *Pest Control Oil Palm (Elaeis guineensis* Jacq.) on Mature at Afdeling XIII Sungai Melayu PT Limpah Sejahtera West Kalimantan yang dibimbing oleh bapak Dr. Ir. Suwanto, M.Si.

Pengendalian hama tanaman merupakan upaya untuk mengendalikan suatu kehidupan. Oleh karena itu, konsep pengendaliannya dimulai dari pengenalan dan pemahaman terhadap siklus hidup hama itu tersebut. Bagian yang dinilai paling lemah dari siklus hama merupakan titik kritis karena akan menjadi dasar acuan untuk pengambilan keputusan pengendaliannya. Pemilihan jenis, metode (biologi, mekanik, kimia, dan terpadu), serta waktu pengendalian yang dianggap paling cocok akan dilatarbelakangi oleh pemahaman atas siklus hidup hama tersebut. Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di bidang budi daya tanaman kelapa sawit, terutama pada aspek pengendalian hama pada kelapa sawit mulai dari pencegahannya hingga pengendaliannya sehingga menghasilkan produksi yang tinggi serta produktivitas yang maksimal.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT Limpah Sejahtera, Kecamatan Sungai Melayu, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. PKL ini dilaksanakan selama 12 minggu, mulai tanggal 10 Januari sampai 04 April 2022. PKL dilakukan dengan 3 tahapan, pertama menjadi pendamping karyawan harian lepas (KHL), kedua sebagai pendamping mandor, ketiga sebagai pendamping asisten.

Hama utama yang menyerang pokok kelapa sawit di Kebun Sungai Melayu PT Limpah Sejahtera yaitu hama tikus, rayap, dan UPDKS. Kegiatan pengendalian hama yang dilakukan di kebun meliputi sensus hama, intensitas serangan, dan pengendalian hama, untuk pengendalian hama dengan cara mekanis, kimia dan biologi. Pengendalian hama tikus yang dilakukan di PT Limpah Sejahtera ini ada dua jenis yaitu penggunaan kimiawi menggunakan ratkill dan rodentisida dan pengendalian hayati penggunaan Burung Hantu (*Tyto alba*). Pengendalian tikus yang menggunakan kimiawi dengan cara meletakkan rodentisida berbahan aktif *flocoumafen* 0,005% dengan Pengendalian hama tikus memiliki rata-rata intensitas serangan sebesar 9,0%. Hal ini masih termasuk kategori serangan berat sebesar >5%. Pengendalian hama UPDKS yang paling dominan adalah ulat kantung (*Clania tartia*) Intensitas serangan hama ulat kantung diperoleh 5% - 7% yang termasuk kategori intensitas serangan sedang. Pengendalian dilakukan dengan metode injeksi batang (*Trunk injection*).

Kata kunci: Intensitas serangan, kategori serangan, sensus hama, *Tyto alba*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Halim Limpa IPB Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University